

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Nilai Perusahaan

Lianto Yudho Prabowo¹⁾
Universitas Buddhi Dharma¹
Email : yudholianto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Penentuan sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 100 sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor consumer goods industry berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, dan uji t dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi 25.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Mekanisme Bonus berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: ukuran perusahaan, profitabilitas, mekanisme bonus, nilai perusahaan

Effect of Firm Size, Profitability, and Bonus Mechanisms on Firm Value.

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence about the Effect of Firm Size, Profitability, and Bonus Mechanisms on Firm Value. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2020 period. Determination of the research sample using purposive sampling method and obtaining a sample of 100 samples of financial statements of manufacturing companies in the consumer goods industry sector based on certain criteria. The data collection technique used in this research is a documentation study. The data analysis technique in this study used the classical assumption test, multiple linear regression analysis, F test, and t test using application of the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) version 25.

Based on the results of the analysis carried out, the authors can conclude that: Firm Size has no significant effect on Firm Value, Profitability and Bonus Mechanisms have a significant effect on Firm Value, and simultaneously has a significant effect on Firm Value.

Keywords: firm size, profitability, bonus mechanism, firm value

PENDAHULUAN

Dalam aktivitas investasi perusahaan memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memberikan insentif bagi para pemegang saham, sedangkan tujuan perusahaan dalam jangka pendek adalah memaksimalkan laba yang diperoleh melalui sumber daya secara efisien (Mustanda, 2016). Nilai perusahaan yang go public di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum go public nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual, prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain.

Dalam investasi, investor memiliki standar tertentu untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan. Investor melihat laporan keuangan yang merupakan sarana manajemen dalam mempertanggungjawabkan kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan berdasarkan sumber daya modal. Salah satu hal yang

dipertimbangkan investor sebelum melakukan investasi adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap suatu perusahaan yang berkaitan dengan harga saham (Sanica dan Mahatma, 2017). Semakin tinggi nilai 2 perusahaan, maka semakin tinggi juga tingkat persepsi perusahaan dalam menghasilkan tingkat return yang tinggi.

Terdapat faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, antara lain: total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Total aset perusahaan akan menjadi dasar penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini, dikarenakan total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Tantama & Yanti, 2018).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi investor, laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Perusahaan yang memiliki nilai laba yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus di masa yang akan datang. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA (Return on Assets) dan ROE (Return on Equity). Semakin tinggi pengembalian atas ekuitas saham biasa (return on equity) berarti menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas sendiri semakin tinggi, semakin rendah pengembalian atas ekuitas saham biasa (return on equity) berarti menunjukkan efisiensi penggunaan ekuitas sendiri semakin rendah (Riny 2018).

Mekanisme bonus adalah pemberian imbalan diluar gaji kepada direksi perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan dengan melihat prestasi kerja direksi itu sendiri. Prestasi kerja yang dilakukan dapat dinilai dan diukur berdasarkan suatu penilaian yang telah ditentukan

perusahaan secara objektif. Hal ini didukung oleh pendapat Horngren dalam Mutamimah (2008) yang menyebutkan bahwa 4 kompensasi (bonus) direksi dilihat dari kinerja berbagai divisi atau tim dalam satu organisasi. Semakin besar laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan, maka semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan. Apabila laba yang diperoleh semakin besar maka bonus yang didapat juga semakin besar.

BAHAN DAN METODE

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang kemudian akan dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih dalam bentuk sektor *consumers goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
2. Perusahaan yang menerbitkan annual report dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu tahun 2017-2020.
3. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama rentang tahun 2017-2020.
4. Perusahaan telah melakukan IPO minimal di tahun 2017.

Alasan peneliti memilih menggunakan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia karena mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini membuat investor

tertarik untuk menginvestasikan dananya sehingga prospek perdagangan saham akan terus meningkat.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, artinya peneliti mengumpulkan data melalui beberapa media dan pustaka. Peneliti mengambil sumber melalui buku, jurnal dan artikel.
2. Studi Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Data yang diambil dan diolah merupakan data laporan keuangan perusahaan sektor *consumers goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 yang memenuhi kriteria. Data yang sudah diperoleh sesuai dengan kriteria

kemudian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.

Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Nilai Perusahaan (Y)	PBV = Harga Saham / Nilai Buku	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X ₂)	Size = Ln (Total Aktiva)	Rasio
3.	Profitabilitas (X ₁)	ROE = Laba Bersih / Total Ekuitas	Rasio
4.	Mekanisme Bonus (X ₃)	ITRENDLB = Laba Tahun Sekarang / Laba Tahun Sebelumnya	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi data pada variabel-variabel dalam penelitian. Dari deskripsi data tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Deviation
Ukuran Perusahaan (X1)	100	25,80	32,73	29,2110	1,59078
Profitabilitas (X2)	100	0,09	224,46	24,3686	35,86699
Mekanisme Bonus (X3)	100	0,06	8,04	1,2588	1,06954
Nilai Perusahaan (Y)	100	0,29	82,44	6,4018	12,87242

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dan kemudian

diolah dengan *software* SPSS versi 25 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 data, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor *consumers goods industry* tahun 2017-2020.

Variabel Nilai Perusahaan dari 100 data memiliki nilai PBV terbesar (maximum) dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) dengan nilai 82,44443 pada tahun 2017. Nilai Perusahaan yang memiliki nilai PBV terendah (minimum) dimiliki oleh PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. (WIIM) dengan nilai sebesar 0,29454 pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) dari Nilai Perusahaan adalah 6.4018 dengan nilai standar deviasi sebesar 12.87242 hal tersebut menunjukkan standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata ($6.4018 < 12.87242$) sehingga pada variabel nilai perusahaan memiliki sebaran yang sangat besar. Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel nilai perusahaan tidak baik dan terjadi penyimpangan data.

Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan (SIZE) dari 100 data memiliki rentang nilai 25.80 sampai 32.73 dengan rata-rata nilai (*mean*) sebesar 29,2110 dan standar deviasi 1,59708. Perusahaan yang memiliki nilai aset minimum dimiliki oleh PT. Pyridom Farma Tbk. (PYFA) pada tahun 2017. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai aset maksimum dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) pada tahun 2020. Jika dilihat dari *range* tersebut mengindikasikan bahwa sebaran data untuk ukuran perusahaan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata lebih besar di banding nilai standar deviasinya ($29,2110 > 1,59708$). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar sampel perusahaan yang diteliti memiliki total aset yang tergolong perusahaan besar.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROE (*Return Of Equity*) dari 100 data memiliki rata-rata nilai (*mean*) sebesar 24.3686 dengan nilai standar deviasi sebesar 35.86699. Nilai minimum profitabilitas sebesar 0.09 yang dimiliki oleh PT. Merck

Indonesia Tbk. (MERK) pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas dalam penelitian ini sebesar 224.46 yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) pada tahun 2020. Variabel profitabilitas memiliki sebaran yang sangat besar, karena menunjukkan standar deviasi lebih besar dari pada nilai rata-rata ($24.3686 < 35.86699$) Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel profitabilitas tidak baik dan terjadi penyimpangan data.

Variabel mekanisme bonus yang diproksikan dengan indeks trend laba bersih (ITRENDLB) dari 100 data memiliki nilai minimum 0.6 yang dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk. (SKBM) pada tahun 2019, dan nilai maksimum sebesar 8.04 yang dimiliki oleh PT. Merck Indonesia Tbk. (MERK) pada tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) adalah 1.2588 dan standar deviasi 1,06954. Variabel mekanisme bonus memiliki sebaran yang kecil, karena menunjukkan mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi ($1.2588 > 1,06954$) Dengan demikian dapat disimpulkan data pada variabel

mekanisme bonus baik dan tidak terjadi penyimpangan data.

Pengujian Statistik

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh regresi.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,888 ^a	,789	,783	,72916

$$PBV = 1,109 - 0,065 \text{ SIZE} + 0,581 \text{ ROE} - 1,172 \text{ BONUS} + \epsilon$$

a. Predictors: (Constant), BONUS_X2, SIZE_X1, ROE_X2

b. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Pada tabel memperlihatkan *Adjusted R Square* sebesar 0.783, nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus mampu menjelaskan 78,3% terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan 21,7% dijelaskan oleh variabel lain yang

berada diluar variabel penelitian ini seperti *leverage*, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan lain sebagainya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan atau tingkat asosiasi antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan).

Terdapat nilai konstanta dan nilai koefisien. Konstanta 1,109, Koefisien X1 -0,065, Koefisien X2 0,581, Koefisien X3

-1,172. Persamaan regresi yang dirumuskan sebagai berikut:

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 1,109 nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus) konstan atau nilainya 0, maka nilai variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan PBV bernilai 1,109. Nilai koefisien Ukuran Perusahaan (X₁) memiliki koefisien regresi sebesar -0,065, artinya

jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar -0.065. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Ukuran Perusahaan dengan PBV. Semakin naik Ukuran Perusahaan maka semakin turun PBV. Nilai koefisien Profitabilitas (X_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,581, artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka PBV akan mengalami kenaikan sebesar 0,581. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Profitabilitas dengan PBV. Semakin naik Profitabilitas maka semakin naik PBV. Nilai koefisien Mekanisme Bonus (X_3) memiliki koefisien regresi sebesar -1,172, artinya jika variabel independen lainnya bernilai tetap dan Mekanisme Bonus mengalami kenaikan sebesar satu-satuan, maka PBV akan mengalami penurunan sebesar -1,172. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Mekanisme Bonus

dengan PBV. Semakin naik Mekanisme Bonus maka semakin turun PBV.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Pengaruh Parsial (t)

Coefficients ^a		t	Sig.
Model			
1	(Constant)	,397	,692
	SIZE_X1	-,126	,900
	ROE_X2	18,481	,000
	BONUS_X2	-5,336	,000

a. Dependent Variable: PBV_Y

Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Berdasarkan tabel pada uji t diketahui bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai t sebesar -0,126 dengan nilai signifikansi sebesar 0,900 dengan nilai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel pada uji t diketahui bahwa Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 18,481 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima yang artinya Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel pada uji t diketahui bahwa Mekanisme Bonus memiliki nilai t sebesar -5,336 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H₃ diterima yang artinya Mekanisme Bonus berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Uji Pengaruh Simultan (F)

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	119,915	,000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: PBV_Y

b. Predictors: (Constant), BONUS_X2, SIZE_X1, ROE_X2
Sumber: Data diolah SPSS versi 25, 2021

Dalam pengujian simultan (uji F) berdasarkan pada uji f diketahui bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus memiliki nilai f hitung 119,915. Dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,000 < 0,05$) maka H₄ diterima yang artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus secara bersama-

sama berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis H₁ menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tabel menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,900 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H₁ ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017), Triyono (2015), dan Riny (2018) yang menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Atika (2018), Chumaidah (2018), dan Regita (2020) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan..

Hasil penelitian ini disebabkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan belum tentu dapat mengurangi nilai perusahaan. Dengan demikian hasil penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena variabel ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya, perusahaan memperoleh sumber dana salah satunya berasal dari hutang pada pihak eksternal perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula hutangnya. Penarikan

hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis H₂ menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tabel menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H₂ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2017) mengindikasikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam

penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Selvi Sembiring (2019) dan Lindawati (2019) yang mengindikasikan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan naiknya nilai profitabilitas dapat diartikan terjadi kenaikan laba bersih. Dengan laba bersih yang tinggi tersebut, perusahaan mempunyai profitabilitas yang baik atau tinggi sehingga kepercayaan pemodal terhadap perusahaan akan meningkat dan mampu menarik pemodal untuk berinvestasi. Selain itu juga, profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan return bagi para investor. Tingkat return yang akan diperoleh akan menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan di mata investor.

3. Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis H₃ menunjukkan bahwa variabel Mekanisme Bonus berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Tabel menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis H₃ diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Mekanisme Bonus berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Mariyatul (2019) yang menyatakan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara teoritis penelitian ini mendukung teori bahwa mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling populer dalam memberikan penghargaan kepada eksekutif perusahaan, maka adalah logis bila manajer yang

gajinya didasarkan pada tingkat laba akan memanipulasi laba untuk memaksimalkan gajinya serta hal tersebut menyangkut pula kesejahteraan para eksekutif di internal perusahaan. Ada dua jenis dasar rencana kompensasi untuk memberikan reward pada kinerja manajer yaitu rencana bonus dan rencana kinerja. Perencanaan bonus memberikan insentif pada manajer untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Indek kinerja dalam kalkulasi bonus harus dikorelasi dengan efek tindakan manajer terhadap nilai perusahaan. Namun hal tersebut tidak menjadi point penting untuk investor, karena bonus hanya reward pada kinerja untuk karyawan dan manajer perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel pada uji f diketahui bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan

nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dihasilkan perbandingan ($0,000 < 0,05$) maka H_4 diterima yang artinya Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus terhadap Nilai Perusahaan Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
3. Mekanisme Bonus berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
4. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menguji secara lebih baik lagi. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya/ Pengembangan Ilmu

a. Peneliti selanjutnya, disarankan melakukan perluasan penelitian dengan melakukan penelitian pada sektor perusahaan yang berbeda dan menambah sampel penelitian serta menambah rentang waktu penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti *leverage*, *earning per share*, *dividend payout ratio*, dan lain sebagainya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi-proksi yang berbeda

dalam setiap variabel sehingga dapat dibandingkan dengan proksi yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis lainnya agar hasil lebih akurat.

2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu untuk lebih cermat dan teliti dalam mengambil keputusan. Investor tidak tahu dengan pasti bagaimana hasil yang akan diperoleh kedepannya. Karena dalam menghadapi kesempatan investasi yang berisiko maka investor tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan saja namun juga harus bersedia menanggung risiko kedepannya seperti apa. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi investor yang *fast respon* sehingga tidak tertinggal informasi terbaru mengenai dunia saham.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan guna mempertimbangan pengambilan keputusan mengenai keuangan

perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu juga, diharapkan perusahaan mampu memaksimalkan nilai perusahaannya agar tetap stabil guna menarik investor untuk berinvestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Tantama, H., & Yanti, L. D. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017) Effect of Audit T. *AKUNTOTEKNOLOGI*, 10(1), 75.
<https://doi.org/10.31253/aktek.v10i1.253>

Sumber-sumber lain:

www.idx.co.id